

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian adalah strategi asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y). Jenis hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat dimana terdapat variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Pemakaian strategi asosiatif bertujuan agar dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh Pengalaman Auditor, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor dan *gender* terhadap audit *Judgment*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data–data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, menurut Sugiyono (2013) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan cara peneliti melakukan pengumpulan data misalnya dengan membagikan kuesioner, test, dan wawancara terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP) di Jakarta Timur, dan Jakarta Pusat.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dibuat sebelumnya mengenai kelima variabel dalam penelitian ini, maka kelima variabel yang diteliti dibedakan menjadi variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat) antara positif ataupun negatif. Variabel terikat atau dependen merupakan variabel utama untuk penelitian yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat

penelitian ini adalah *Audit Judgment*, sedangkan variabel bebas penelitian ini adalah pengalaman auditor, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor dan *gender*.

### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:80)

Populasi merupakan total elemen yang menjadi perhatian dalam sebuah studi atau penelitian atau pengamatan (Purnamasari, 2007 dalam Kristiadi, 2009). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP) di Jakarta Pusat, dan Jakarta Timur.

### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut(Sugiyono, 2017:81). Menurut (Arikunto, 2013:174) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan purposive sampling, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau expert (Sanusi, 2011:95). Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel merupakan auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang ada di DKI Jakarta yang diterbitkan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia per 14 Februari 2019
2. Auditor yang bekerja di KAP dan pernah melaksanakan pekerjaan di bidang auditing.

3. Responden tidak dibatasi oleh jabatan auditor pada KAP (Senior auditor, junior auditor, partner, manajer, supervisor). Sehingga semua auditor yang bekerja di KAP dapat diikutsertakan sebagai responden.

### 3.3. Metoda Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Metode ini dilakukan dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan, selanjutnya kuesioner disebarkan kepada para responden yaitu para auditor yang bekerja pada KAP di Jakarta Pusat, dan Jakarta Timur. Setiap responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dalam kuesioner tertutup yang sesuai jawaban yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dibuat menggunakan skala dengan skor 1 sampai dengan 4 untuk mendapatkan rentang jawaban sangat tidak setuju sampai dengan jawaban sangat setuju dengan memberi tanda cek (√) atau tanda silang ( x ) pada kolom yang dipilih.

**Tabel 3.1**  
**Bobot Nilai Jawaban Responden**

Frekuensi	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Skor (untuk pertanyaan kuesioner yang <i>direcoding</i> )	1	2	3	4

Tujuan dilakukannya *recoding* pada kuesioner adalah agar responden benar-benar membaca pernyataan-pernyataan dengan teliti dan menjawab dengan benar.

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Sub Variabel	Alat Indikator	Kuesioner	Ukuran
1	<b>Pengalaman Auditor (X1)</b>	Pengalaman	6. Waktu 7. Frekuensi 8. Jenis tugas 9. Penerapan 10. Hasil	1,2,3,4,5,6	Skala Likert 4 item  Sangat tidak setuju s/d Sangat setuju
2	<b>Tekanan Ketaatan (X2)</b>	Disiplin vs Penyimpangan	1) Tidak memiliki masalah dengan klien 2) Kerjasama dengan klien 3) Sikap professional 4) Patuh terhadap standar yang berlaku 5) Sikap penyimpangan yang dilakukan	7,8,9,10,11	Skala Likert 4 item  Sangat tidak setuju s/d Sangat setuju
3	<b>Pengetahuan Auditor (X3)</b>	Pengetahuan	1) Pengetahuan umum 2) Pendidikan dan pelatihan berkelanjutan 3) Sertifikasi jabatan	12,13,14,15,16	Skala Likert 4 item  Sangat tidak

					setuju s/d Sangat setuju
4	<b>Gender (X4)</b>	Laki-laki dan wanita	Laki-laki dan wanita	17,18,19,20	Variabel dummy
5	<b>Audit Judgement (Y)</b>	Penentuan Tingkat Materialitas	<p>1) Mengikuti atau tidak permintaan instansi yang diperiksa untuk tidak mempermasalahkan kasus tersebut.</p> <p>2) Keinginan memperluas sampel bukti audit untuk akun persediaan barang dagang</p> <p>3) Keinginan merekomendasikan klien untuk membuat penyesuaian persediaan barang dagang Perekayasaan</p> <p>4) Mengikuti atau tidak permintaan instansi yang diperiksa untuk tidak mempermasalahkan kasus tersebut.</p>	21,22,,23,24,2 5	Skala Likert 4 item  Sangat tidak setuju s/d Sangat setuju

			<p>5) Keinginan merekomendasikan pengujian atas indikasi perekrayaan transaksi</p> <p>6) Keinginan merekomendasikan klien untuk membuat penyesuaian atas selisish harga beli dalam laporan keuangan</p>		
--	--	--	---	--	--

### 3.5. Metoda Analisis Data

Data ataupun informasi yang diterima dan kemudian di analisis lebih lanjut, karena dari analisis tersebut terdapat jawaban dari masalah pokok penelitian yang dirumuskan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

#### 3.5.1. Pengolahan Data

Penelitian ini melakukan pengolahan dan pengabalisian data menggunakan SPSS versi 23, yaitu program komputer untuk menghitung nilai statistik yang berupa uji kualitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis.

#### 3.5.2. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar dapat memudahkan untuk memahaminya. Data-data yang telah dikumpulkan, kemudian dihitung dan diolah serta dianalisis lebih lanjut.

### 3.5.3. Uji Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk memberikan informasi tentang responden penelitian. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik data yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya statistik ini menyediakan nilai frekuensi, pengukur tendensi pusat dispersi dan pengukur-pengukur bentuk (Jugiyanto, 2005). Statistik deskriptif ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Informasinya antara lain, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja dan jabatan di KAP didasarkan pada ruang lingkup bahasanya statistik deskriptif mencakup ukuran nilai pusat (rata-rata, median, modus, kuartil, dan sebagainya); ukuran dispersi (jangkauan, simpangan, rata-rata, variasi, simpangan baku, dan sebagainya) Informasinya antara lain, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja dan jabatan di KAP didasarkan pada ruang lingkup bahasanya statistik deskriptif mencakup ukuran nilai pusat (rata-rata, median, modus, kuartil, dan sebagainya) dan ukuran lainnya.

### 3.5.4. Uji Kualitas Data

#### 3.5.4.1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukuran mampu mengukur apa yang ingin diukur. Jika kita menyusun kuesioner tentang keidentikan suatu yang dimiliki seseorang terhadap hasil audit yang akan dibuatnya.

Penelitian validitas ini diukur dengan menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total variabel. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan *bivariat (spearman correlation)*. Pengujian ini menggunakan dua sisi (*two-tailed*) dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi signifikansi 0,05) maka item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor atau nilai total (dinyatakan valid)
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka item

item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor atau nilai total (dinyatakan tidak valid)

#### **3.5.4.2. Uji Reliabilitas**

Apabila suatu alat pengukuran dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah mengukur reliabilitas dari instrumen kuesioner tersebut. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Konsisten disini berarti kuesioner tersebut konsisten, jika digunakan untuk mengukur konsep atau konstruk dari suatu kondisi ke kondisi yang lain. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan *Cronbach Alpha*, dimana kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,50.

#### **3.5.5. Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas.

##### **3.5.5.1. Uji Normalitas**

Regresi yang baik adalah data distribusi normal. Normalitas di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P *Plots*.

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka data berdistribusi normal.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Pedomannya adalah sebagai berikut:

- a) Nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas  $< 0.05$ , maka distribusi data adalah tidak normal.
- b) Nilai Sig. Atau signifikansi atau probabilitas  $> 0.05$ , maka distribusi data adalah normal.

### 3.5.5.2. Uji Multikolonieritas

Salah satu asumsi model regresi linier adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi yang tidak sempurna tetapi relative sangat tinggi antara variable-variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi, digunakan (1) nilai tolerance dan (2) Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variable independen (bebas) menjadi variable dependen (terikat) dan diregres terhadap variable bebas lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variable bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable bebas lainnya. Dengan kriteria pengambilan keputusan suatu model regresi bebas multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai nilai VIF dibawah 10
- 2) Mempunyai nilai tolerance diatas 0,10

### 3.5.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varian dan residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Mengidentifikasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas di dalam model regresi, pada penelitian ini adalah dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi, maka sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di *studentized*. Dasar analisis :

1. Jika titik–titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika titik–titik membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

Analisis dengan grafik *Scatterplots* memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena itu, diperlukan uji statistik untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk

mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah uji Glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi dinyatakan tidak mengandung heteroskedastisitas jika signifikansi di atas tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%.

1. Jika signifikansi > atau 5%, maka diindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika signifikansi < atau 5%, mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini digunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (*multiple regression*), yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:94).

Regresi berganda digunakan untuk menguji H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub>, H<sub>3</sub>, H<sub>4</sub>, dengan pendekatan interaksi yang bertujuan untuk memenuhi ekspektasi peneliti mengenai pengaruh pengalaman auditor, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor, *gender* terhadap *audit judgment*. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana : Y	: Audit <i>Judgment</i>
a	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ dan $\beta_4$	: Koefisien regresi
X <sub>1</sub>	: Pengalaman Auditor
X <sub>2</sub>	: Tekanan Ketaatan
X <sub>3</sub>	: Pengetahuan Auditor
X <sub>4</sub>	: <i>Gender</i>
e	: error

### 3.5.7. Model Pengujian Hipotesis

#### 3.5.7.1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam bervariasi variabel dependen. Nilai

koefisien determinasi adalah di antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali,2016: 95).

### **3.5.7.2. Uji Statistik t (Parsial)**

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2016:97). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ( $Sig < 0,05$ ), maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ( $Sig > 0,05$ ), maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

### **3.5.7.3. Uji Statistik f (Simultan)**

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha$  sebesar 5%. kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi dependen (Ghozali,2016:96).